

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon**

**Chanyndita Bivothy Arsy, Muhammad Nuryatno Amin**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Correspondence: [chanynditabivothy@gmail.com](mailto:chanynditabivothy@gmail.com); [nuryatno@trisakti.ac.id](mailto:nuryatno@trisakti.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dengan cara menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 114 sampel. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, namun kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

**Kata kunci** : ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan dan pengungkapan emisi karbon

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of company size, profitability and environmental performance on carbon emissions disclosure in Basic Materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period. The data used is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling, totaling 114 samples. The data analysis technique was carried out using multiple regression analysis. The research results show that company size and profitability have no effect on carbon emissions disclosure, but environmental performance has a positive effect on carbon emissions disclosure in Basic Materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period.*

**Keywords** : *company size, profitability, environmental performance, carbon emissions disclosure.*

### **PENDAHULUAN**

Emisi Karbon menjadi perbincangan global dikarenakan menjadi salah satu pemicu percepatan pemanasan global. Menurut tim ilmuwan *Global Carbon Project* memperlihatkan bahwasanya di antara sepuluh negara teratas di dunia dalam hal emisi karbon, Indonesia termasuk di dalamnya. Peningkatan terbesar dibandingkan dengan negara-negara lain akan terlihat pada total emisi karbon Indonesia di tahun 2022, yaitu sebesar 18,3% (Madani, 2023). Indonesia memiliki tingkat deforestasi yang tinggi, perubahan penggunaan lahan, dan penggunaan bahan bakar fosil, terutama batu bara, merupakan penyebab utama peningkatan emisi karbon. Indonesia berada di peringkat kedua di dunia dalam hal emisi yang terkait dengan penggunaan lahan. Sebagai negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menyeimbangkan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Rata-rata emisi penggunaan lahan dari tahun 2013 hingga 2022 sebesar 930 juta ton, Indonesia menyumbang 55% dari emisi sektor lahan global dan 19,9% dari emisi global yang terkait dengan perubahan penggunaan lahan (Pristiandaru, 2023). Emisi karbon di Indonesia rerata mengalami kenaikan yang diakibatkan dari jenis sektor di antaranya dari sektor bahan bakar kapal, limbah, proses industri, Land use change and forestry, agrikultur serta energi. Salah satu perusahaan yang menghasilkan emisi karbon adalah perusahaan sektor *Basic Materials* atau barang baku meliputi perusahaan yang menjual jasa serta produk yang dipakai industri lain sebagai bahan baku guna memproduksi barang jadi perusahaan yang memproduksi semen, wadah dan kemasan, material konstruksi, barang kimia, pertambangan logam serta mineral non energi, serta produk kertas dan kayu.

Pemanasan Global yakni proses kenaikan suhu bumi tiap tahunnya yang menjadi satu diantara penyebabnya yakni dari aktivitas perusahaan. Kegiatan perusahaan kerap kali memberikan pengaruh buruk pada lingkungan disekelilingnya. Pengaruh buruk itu bisa berwujud pencemaran udara akibat pemakaian mesin produksi, kebisingan, serta pencemaran limbah pabrik. Gas yang dihasilkan dari kegiatan produksi tersebut merupakan emisi gas karbon. Hal ini memberikan bukti bahwasanya perusahaan memiliki peran dan tanggung jawab yang penting akibat pengaruh pada lingkungan. Hal tersebut juga menegaskan bahwasanya perusahaan memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, terutama di area sekitar tempat mereka beroperasi.

Salah satu caranya adalah dengan mengungkapkan emisi karbon dalam sustainability report atau annual report (Dhamayanti dkk, 2022). Didasarkan permasalahan yang terjadi, memberikan bukti bahwasanya masih minimnya kesadaran perusahaan saat mengatasi isu-isu emisi gas karbon yang masih bersifat sukarela yang berarti tidak seluruh perusahaan memuat pengungkapan pada annual report ataupun penerbitan sustainability report serta diyakini remeh oleh perusahaan padahal, emisi karbon yang dihasilkan oleh perusahaan sangat erat kaitannya dengan aktivitas operasional (Bahriansyah & Ginting, 2022). Pengungkapan tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi pada pihak yang berkepentingan contohnya pemerintah, masyarakat atau investor (Setiawan dkk, 2022). Umumnya pengungkapan emisi karbon dilaksanakan sebagai wujud komitmen serta tanggung jawab perusahaan pada lingkungan. Meskipun demikian, perusahaan juga memiliki kewajiban kepada para pemangku kepentingan selain masalah lingkungan (Dewayani & Ratnadi, 2021).

#### *Tinjauan Pustaka*

##### *Teori Legitimasi*

Legitimasi dapat dicapai jika perusahaan memperlihatkan kinerja yang sejalan dengan nilai-nilai sosial. Teori ini menjabarkan bahwasanya kinerja lingkungan yang buruk dapat menaikkan ancaman terhadap legitimasi sosial yang mendorong perusahaan untuk melaksanakan pengungkapan di laporan tahunan mereka. Pada akhirnya perusahaan akan memberikan hasil dari operasinya pada masyarakat, baik dengan distribusi manfaat sosial ataupun ekonomi (Saputra, 2020).

##### *Teori Pemangku Kepentingan*

Stakeholder bisa berasal dari internal maupun eksternal perusahaan seperti saham, karyawan, konsumen, pemasok dan masyarakat dan sebagainya. Pihak-pihak ini memiliki kepentingan dalam mengendalikan aktivitas perusahaan, termasuk dalam hal pengungkapan informasi. Dengan melaksanakan pengungkapan terkait kinerja lingkungan, utamanya terkait emisi karbon, perusahaan menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Hal ini bisa memberikan hak pada para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi saat pengambilan keputusan (Octoviany, 2020).

##### *Pengungkapan Emisi Karbon*

Pengungkapan emisi karbon adalah laporan yang memuat informasi tentang perubahan iklim. Pemangku kepentingan menerima informasi pengungkapan emisi karbon yang mencakup strategi perusahaan terhadap perubahan iklim, kinerja karbon perusahaan, peluang dan risiko dari dampak perubahan iklim. Informasi pada laporan tahunan digolongkan menjadi dua yakni *voluntary disclosure* serta *mandatory disclosure*. *Mandatory disclosure* yakni pengungkapan informasi yang bersifat wajib, sedangkan *voluntary disclosure* pengungkapan informasi yang bersifat sukarela seperti pengungkapan emisi karbon di Indonesia. (Bahriansyah & Ginting, 2022).

##### *Ukuran Perusahaan*

Ukuran perusahaan merupakan variabel ataupun skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan didasarkan berbagai kriteria, contohnya jumlah aset serta penjualan. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengkategorikan perusahaan menjadi besar, menengah atau kecil berdasarkan perhitungan tertentu. Pengelompokan ini juga dapat didasari pada jumlah karyawan, kapasitas produksi, dan pangsa pasar perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016).

##### *Profitabilitas*

Profitabilitas sebuah perusahaan bisa diberikan nilai dengan beragam cara bergantung di aktiva serta laba ataupun modal yang akan dibandingkan satu dan yang lain (Novika & Siswanti, 2022). Makin

tinggi profitabilitasnya maka makin kuat kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Tingginya profitabilitas menandakan bahwa perusahaan terletak di keadaan yang baik serta memiliki sumber daya yang cukup banyak, dimana sumber daya ini dapat digunakan guna memberikan informasi berkaitan atas emisi karbon (Tana & Diana, 2021).

#### *Kinerja Lingkungan*

Kinerja lingkungan yang baik meningkatkan citra serta reputasi perusahaan juga pemenuhan tuntutan konsumen yang makin peduli atas isu lingkungan. Selain itu, kinerja lingkungan yang baik juga bisa memberikan pengaruh terhadap hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan seperti investor dan regulator (Purnayudha dkk, 2022).

#### *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*

Ukuran perusahaan yakni sebuah ukuran untuk menentukan kecil besarnya perusahaan yang bisa terlihat dari total aktiva, total tenaga kerja ataupun tingkat penjualan yang perusahaan miliki (Bahriansyah & Ginting, 2022). Perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan yang baik selalu berusaha guna meminimalisir emisi karbonnya seperti memakai mesin-mesin yang ramah lingkungan guna menggerakkan aktivitas operasi. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian Rooschella & Sulfitri, (2023); Lisadi & Luthan (2024) yang memperlihatkan bahwasanya ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif di pengungkapan emisi karbon.

#### *Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*

Profitabilitas yakni sebuah ukuran penting guna mengetahui keadaan perusahaan apakah pada keadaan baik ataupun tidak yang berakhir bisa memberikan pengaruh pada investor untuk keputusan berinvestasi (Kamsari & Setijaningsih, 2020). Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan melaksanakan pengungkapan lingkungan mencakup dengan pengungkapan emisi karbon guna mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Untuk itu perusahaan harus melakukan kinerja lingkungan guna mendapatkan legitimasi dari masyarakat, sampai profit yang didapatkan perusahaan akan naik serta bisa memberikan dorongan pada perusahaan guna melaksanakan pengungkapan emisi karbon. Hal tersebut diperkuat oleh temuan penelitian Rooschella & Sulfitri (2023) dan Lisadi & Luthan (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada pengungkapan emisi karbon.

#### *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*

Kinerja lingkungan yang mempunyai keterkaitan atas penilaian PROPER, di mana semakin lengkap pengungkapannya, semakin tinggi penilaiannya dan semakin besar kontribusi lingkungan perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik dalam hal lingkungan akan dengan sukarela mengungkapkan informasi ini, contohnya dalam menyelesaikan perubahan iklim akibat emisi karbon yang dihasilkan. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian Melja dkk (2022) dan Loru (2023) yang memperlihatkan bahwasanya kinerja lingkungan memberikan pengaruh positif pada pengungkapan emisi karbon.

## **METODE**

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan data sekunder yakni laporan keberlanjutan serta laporan tahunan perusahaan sector basic materials yang didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didapat diperoleh pada situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta situs web masing-masing perusahaan tahun 2020-2022. Pengambilan sampel dilakukan peneliti yaitu dengan *purposive sampling* dan yang sudah sesuai kriteria ada 38 perusahaan.

## **HASIL**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>Unstandardized Residual</b>	
N	114
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,229

Sumber: data olahan

Tabel 1 diketahui nilai Sig Monte Carlo (0,229) > nilai signifikansi (0,05), maka dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi normal (Ghozali, 2021). Tabel 2 dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10,00, maka dapat dikatakan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas (Ghozali, 2021).

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Ukuran Perusahaan	0,964	1,038	Tidak terdapat gejala Multikolinearitas
2	Profitabilitas	0,996	1,004	Tidak terdapat gejala Multikolinearitas
3	Kinerja Lingkungan	0,963	1,039	Tidak terdapat gejala Multikolinearitas

Sumber: data olahan

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Durbin-Watson	Keterangan
1	0,285	0,081	0,878	Tidak terdapat gejala autokorelasi

Sumber: data olahan

Tabel 3 dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0,878 berada diantara -2 sampai +2 ( $-2 < 0.878 < +2$ ), maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi (Savitri dkk, 2021). Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Prob. uji heteroskedastisitas Spearman rho semua variabel > 0,05; maka dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas. Sedangkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,056 atau 5,6%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan (UK), profitabilitas (ROA) dan kinerja lingkungan (KL), mampu menjelaskan variabel pengungkapan emisi karbon (CED) sebesar 5,6%; sedangkan sisanya yaitu 94,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Kesimpulan
Ukuran perusahaan	0,199	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,731	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Kinerja Lingkungan	0,977	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data olahan

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)**

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
CED	0,285	0,081	0,056

Sumber: data olahan

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**

Variabel	F	Sig.
CED	3.250	0,025

Sumber: data olahan

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 3.250 > F-tabel 2,687 dan nilai Prob. 0.025 < 0,05; artinya variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Sedangkan Tabel 7 menjelaskan model penelitian dengan persamaan regresi linier yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Pengungkapan Emisi Karbon} = 0,124 + 0,007\text{UK} + 0,073\text{ROA} + 0,068\text{Kinerja Lingkungan} + \varepsilon$$

Tabel 7 juga menjelaskan hasil uji t pada model penelitian ini, diantaranya (1) variabel ukuran perusahaan (UK) sebesar  $0.923 < \text{nilai } t\text{-tabel yaitu } 1,659$  atau nilai Prob. sebesar  $0,179 > 0,05$  (taraf signifikan 5%); artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon; (2) nilai t-hitung variabel profitabilitas (ROA) sebesar  $0.208 < \text{nilai } t\text{-tabel yaitu } 1,659$  atau nilai Prob. sebesar  $0,4175 > 0,05$  (taraf signifikan 5%), artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon; dan (3) nilai t-hitung variabel kinerja lingkungan (KL) sebesar  $2,741 > \text{nilai } t\text{-tabel yaitu } 1,659$  atau nilai Prob. sebesar  $0,0035 > 0,05$  (taraf signifikan 5%) dan nilai koefisien bernilai positif, artinya kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**

Variabel	Koeffisien	t	Sig.	Nilai Prob.	kesimpulan
C	0,124	0,565	0,573		
Ukuran Perusahaan	0,007	0,923	0,358	0,179	Ditolak
Profitabilitas	0,073	0,208	0,835	0,4175	Ditolak
Kinerja Lingkungan	0,068	2,741	0,007	0,0035	Diterima

Sumber: data olahan

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel kinerja lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahriansyah, R. I., Lestari Ginting, Y., 2022. Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(2), 249–260.
- Dhamayanti, Y., Restuningdiah, N., Sunaryanto. 2022. Content Analysis: Sustainability Report at PT Unilever Indonesia Tbk. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences*, 2(1). 337–341
- Eka Dewayani, N. P., Ratnadi, N. M. D., 2021. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pengungkapan Emisi Karbon. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 836–850.
- Ghozali, I., 2021 *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kamsari, A., Setijaningsih, H. T., 2020. Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 603-612
- Loru, T. S., 2023. Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon, *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 66–82.
- Lisadi, N. O., Luthan, E., 2024. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 5839–5847.
- Melja, A., Murhaban, Mursidah, Yusra, M., 2022. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(3), 332-346
- Madani, 2023, [Siaran Pers] *Klaim Penurunan Emisi dan Deforestasi Harus Bermuara Pada Kondisi net-zero Tanpa Bahan Bakar Fosil: Indonesia di COP28*, diakses melalui website <https://madaniberkelanjutan.id/siaran-pers-klaim-penurunan-emisi-dan-deforestasi-harus-bermuara-pada-kondisi-net-zero-tanpa-bahan-bakar-fosil-indonesia-di-cop28>
- Novika, W., Siswanti, T., 2022, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur - Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *Jima Jurnal Ilmiah*

*Mahasiswa Akuntansi*, 2(1).

- Octoviany, G., 2020, Corporate Governance, Stakeholder Power, Komite Audit dan Sustainability Reporting, *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 121-144
- Purnayudha, N.A., Hadiprajitno, P.T.B., 2022. Pengaruh Karakteristik Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon, *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–11.
- Pristiandaru, D. L., 2023, *Indonesia Peringkat 2 Penghasil Emisi Terbesar dari Penggunaan Lahan*, diakses melalui website <https://lestari.kompas.com/read/2023/12/15/160000486/indonesia-peringkat-2-penghasil-emisi-terbesar-dari-penggunaan-lahan>.
- Rooschella, C., Sulfitri, V., 2023. Analisis Pengaruh Tata Kelola, Belanja Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Postgraduate Management Journal*, 2(2), 1-12
- Rudangga, I. G. N. G., Sudiarta, G. M., 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394 - 4422
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, E. R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, Nuraini, A., Siregar, M. T., 2021. *Statistik Multivariat dalam Riset*. Widina Bhakti Persada Bandung
- Setiawan, I., Gunawan, A, Djunaidy, D., 2022. Analisis Pengungkapan Emisi Gas Karbon Ditinjau Dari Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Komisaris Independen, *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 2(1), 9–16.
- Saputra, Mas Findi Mulya, 2020, Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Lingkungan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018, *Jurnal Riset Akuntansi: Tirtayasa*, 5(2), 123-138
- Tana, H. F. P., Diana, B., 2021. Pengaruh Tipe Industri, Tingkat Utang dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 104–112.